

BAB V

PENUTUP

5.1 Catatan Kritis

Edith Stein ist sehr kompliziert. Edith Stein sangat rumit, karena itu tidak mudah untuk memahami karyanya. Hanya melalui usaha keras, Stein dapat dipahami. Stein, dalam keseluruhan karyanya hampir tidak memberikan definisi yang langsung-definitif, selain daripada uraian-uraian dan pemaparan-pemaparan, sehingga agak rumit bagi penulis untuk memahami karya-karyanya.

Meskipun demikian, menurut penulis, pemikiran Edith Stein sangat esensial. Di mana pemikirannya tentang perempuan sangat menyentuh aspek yang paling mendasar, yang tidak pernah dipikirkan oleh filsuf-filsuf lainnya. Hal esensial itu, tidak lain adalah soal sisi esensial perempuan yakni nilai intrinsiknya, yang sekaligus merupakan suatu bentuk singularitas dalam diri perempuan yang tidak dapat dibatasi. Nilai intrinsik itulah yang menjadi dasar pijakan bagi Stein dalam membangun pemikiran tentang perempuan. Lagi pula, kelebihan Stein adalah ia membaca perempuan bukan hanya dari sisi biologis, tetapi juga dari aspek psikologi dan fenomenologi. Karenanya, kajian filsafatnya ini menunjukkan status ontologis perempuan yang sangat bernilai dan tidak ada ruang terbuka bagi perempuan untuk dilabel sebagai yang lebih rendah, tidak rasional, lemah, emosional atau bahwa tidak setara dengan laki-laki.

Lebih lanjut, Stein sebenarnya tetap memiliki kekurangan, walaupun kekurangan tersebut bukan dalam arti kelemahan filsafatnya tentang perempuan.

Kekurangan yang dimaksud adalah soal penjelasan Stein yang mana tidak banyak definitif, tetapi lebih mengarah pada uraian filosofis yang akan terkesan sangat abstrak bila tidak dibaca dengan teliti, atau pembacanya bukan seorang pelajar filsafat. Di sisilain, Stein juga tidak pernah menunjukkan posisi yang jelas, apakah ia mendukung feminisme atau tidak. Sebab, walaupun ia menunjukkan kekhasan perempuan yang paling esensial, Stein sendiri juga sebenarnya mengkritik feminisme liberal.

Edith Stein, walaupun memiliki kekurangan sebagaimana dimaksud di atas, namun tetap memberikan pemahaman yang sangat komperhensif tentang perempuan. Dengan kajian filosofis tentang perempuan yang sangat komperhensif inilah, penulis meyakini bahwa perempuan dapat merealisasikan dirinya, kesetaraan gender dapat dicapai, dan kesadaran gender dapat tercipta bilamana perempuan sendiri, laki-laki dan masyarakat secara umum memiliki pemahaman yang ideal dan esensiil tentang perempuan sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh Stein. Dengan pemahaman semacam inilah, perempuan tidak lagi dilihat sebagai manusia yang kurang manusia, belum lengkap, tidak sama kelas dan tidak setara, tetapi benar-benar manusia utuh sebagaimana manusia seharusnya, dengan ruang eksis dan martabat yang sama.

5.2 Saran

Perempuan dan laki-laki yang berbeda, tidak pernah mengindikasikan bahwa atau perempuan atau laki-laki lebih bernilai dan bermartabat, satu dari yang lain. Sebagai manusia, keduanya bernilai dengan keterarahan yang khas.

Karena itu, tulisan ini dihadirkan untuk dipahami secara baik guna mendukung perempuan dalam merealisasikan diri, tercapai kesetaraan dan kesadaran gender. Dengan kata lain, tiap orang yang membaca tulisan ini diharapkan agar tidak salah kaprah dan menilai bahwa perempuan dan perjuangan feminisme adalah upaya anti-laki-laki atau melampui, melainkan menjadi setara.

Namun, mengingat bahwa kajian filsafat Edith Stein tentang perempuan tidak begitu definitif, maka sangat penting untuk membangun relevansi. Hal ini karena Stein sendiri tidak pernah merumuskan secara muluk bagaimana perempuan secara konkrit merealisasikan dirinya, apalagi untuk mencapai kesetaraan gender dan kesadaran gender. Karena itu, dalam penelitian selanjutnya, penulis berharap agar studi konsep yang dibuat ini dapat dilanjutkan pada upaya mencari relevansinya dengan gerakan feminisme saat ini, terutama gerakan feminisme yang ada di Indonesia.

5.3 Kesimpulan

Konsep perempuan dalam perspektif Edith Stein, berkhidmat pada diri perempuan sendiri sebagai pribadi dan individu. Di sini, perempuan tidak diterangkan berdasarkan pada atribut-atribut yang datang dari luar, semisal pandangan masyarakat mengenai perempuan, tetapi murni pada perempuan dan kebenaran-kebenaran yang ada di dalam dirinya. Hal ini menciptakan pemahaman baru tentang profesi feminin natural perempuan dan ethosnya yang sesuai dengan dirinya sebagai perempuan. Jati diri perempuan dapat juga dipahami melalui

fondasi dasar perempuan, yakni: jiwa perempuan, keterarahan formasinya, dan profesi femininnya yang sesuai dengan kecenderungan kodratinya.

Nilai intrinsik perempuan adalah keistimewaan yang dimiliki oleh perempuan sendiri. Yang bernilai itu membedakan perempuan dari laki-laki secara khas dan kodrati. Dengannya, singularitas feminin itu memiliki karakter murni. Tentunya yang kodrati dari perempuan adalah menjadi pendamping (*to be companion*) dan ibu (*to be a mother*). Tetapi bukan berarti akses profetik lainnya harus ditutup untuk perempuan.

Dengan memahami hal-hal yang esensiil tentang Edith Stein sebagaimana telah dipaparkan dalam skripsi ini, kelanjutannya adalah bahwa perempuan dapat merealisasikan dirinya dengan semakin baik jika ada pemahaman tersebut. Pemahaman komperhensif semacam inilah yang juga dapat dijadikan dasar berpijak untuk mencapai kesetaraan gender dan kesadaran gender.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER PRIMER

Stein, Edith., *On The Problem Of Emphaty*, Dordrecht: Springer Science Bussines Media, 1964

Stein, Edith., *Woman*, Edisi Revisi II, Washinton DC: ICS Publication, 1996

SUMBER-SUMBER SEKUNDER

Amin, Sainudil., *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan Di Dunia Barat Dan Islam)*, Riau: Asa Riau, 2015

Arivia, Gadis., *Manusia, Perempuan, Laki-laki*, Jakarta: Komunitas Salihara, 2013

Armanjaya, Alex., *Edith Stein, Pemikir, Pejuang Emansipasi Perempuan, Rubiah, Korban Nazi* (Penerj.), dari buku asli Waltraud Herbstrith, *Edith Stein, Thinker, Women Emancipation Fighther , Rubiah and Victims of Nazi*, Maumere: Ledalero, 2009

Bertens, K., *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007

Bertens, K., *Sejarah Filsafat Kontemporer*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014

Bone, Indriani., *Perempuan, Agama & Seksualitas* (Penerj.), dari buku asli *Women, religion, and Sexuality: Studies On Impact of Religious teachings on Women*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004

Brouwer, M.A.W., *Badan Manusia dalam Cahaya Psikologi Fenomenologis*, Jakarta: Gramedia, 1986

Catharine Baseheart, Mary., *Person In The World Introduction to the Philosophy of Edith Stein*, Dordrecht: Spriger Science Bussines Media, 1997

Dkk, Yusuf, AH., *Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Salemba Medika, 2015

Fakih, Mansour., *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Goleman, Daniel., *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998

Koepple, Josephin., *Edith Stein Philosophy and Mistyc*, London: University of Scranton Press, 2007

Leahay, Louis., *Manusia Sebuah Misteri*, Gramedia: Jakarta, 1985

Melati, Nadya., *Membicarakan Feminisme*, Yogyakarta: EA Books, 2019

Ngozi Adichie, Chimamanda., *A Feminist Manifesto: Kita Semua Harus menjadi Feminis*, Yogyakarta: Odyssee Publihisng, 2019

O. Padua, Maybelle Marie., *Contemplating Woman In The Edith Stein Philosophy*, Manilla: Far Eastern University, 2007

P. Kumalahadi., *Psikologi Kepribadian*, (Penerj.), dari buku asli Lynn Wilcox, *Critism Of Islam Phsycology*, Yogyakarta: IRCisoD, 2018

Polanyi, Michael., *Kajian Tentang Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2005

Renata Posselt, Teresia., *The Life Of A Philosopher And Carmelite*, Washinton, D.C: ICS Publications, 2005

Robot, Marsel., dalam Porat Antonius, *Vertikalitas Otak dan Peringkat Humanitas Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018

Sihotang, Kasdin., *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Sovistriana, Rilla., *Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi*, (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020

Stein, Edith., Kurt F. Reinhard, (Translated), *Finite and Eternal Being*, Washington, D.C: ICS Publication, 2002

Stein, Edith., *Life In A Jewish Family Edith Stein: An Auto Biography 1891-1916*, Washington, D.C: ICS Publications, 2016

Stein, Edith., Mariane Sawicky (Translated), *An Investigation Concerning the State*, Washington, D.C: ICS Publication, 2006

Sudryanto, Carolus dan Oloan Tumanggor, Raja., *Pengantar Filsafat Untuk Psikologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2017

Sugihastuti dan Hadi Septiawan, Itsna., *Gender & Inferioritas Perempuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

T. Allen, R., *The Structure Of Value*, Avebury: Ashgate Publishing Limited, 1993

Tim Penerjemah Jalsutra, *Teori-Teori Feminis Kontemporer* (Penerj.), dari buku asli Stevi Jackson dan Jackie Jones, *Contemporary Feminist Theories*, Yogyakarta: Jalsutra, 2009

Tonny Nasdian, Fredian., *Sosiologi Umum*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015

W. Derwantara, Agustinus., *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2017

Yurni Ulfa, Andi., *Psikologi Pendidikan*, Gowa: Aksara Timur, 2020

KAMUS

S. Hornby, A., *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Oxford: Oxford University Press, 2019

Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008

JURNAL ILMIAH

Amriani, Nani., *Perempuan Maskulin*, dalam Jurnal Equilibrium: Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol. III, No. 1, 2015, Hal 59

Catharine Baseheart, Mary., *Edith Stein's Philosophy of Woman and Women's Education*, dalam HYPATIA Journal Of Feminist Philosophy, Volume. 4, Nomor. 1, 120-131, Hal. 121.

Dkk, Khoirul, Muhammad., *Peran Perempuan dalam Penanganan Bencana: Studi Rasa Kemanusiaan Pada Jiwa Perempuan dalam Penanganan Bencana*, dalam An Nisa' Jurnal Studi Gender dan Anak, Volume. 12, No. 1, 2019, Hal. 577

H. Remijawa, Rally., *Simpati Dan Solidaritas Untuk Memlihara Masyarakat Yang beragam*, dalam Jurnal Dekonstruksi: Jurnal Filsafat, Vol. 3, No. 1, 2021, Hal. 129

Nugraha, Dipa., *Perempuan, Wanita, atau Betina?*, dalam FSU in the Lime Light, Vol. 5, No. 1, 1997, Hal. 2

Puspah, Ratih., *"Feminisasi Dan Pelecehan Profesi Bergender Feminin: Sebuah Tantangan Praktisi Public Relations"*, dalam Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik, Vol. 2, No. 1, 2005, Hal. 1-2

BAHAN AJAR

Jegalus, Norbert., *Filsafat Sosial Politik* (Bahan Ajar), Unwira: Fakultas Filsafat, 2019

CURRICULUM VITAE



Antonius Suya Kiri adalah mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira angkatan tahun 2018. Pendidikan Terakhir sebelum menyelesaikan skripsi ini ditempuhnya di SMA Seminari Menengah St. Rafael. Ia adalah laki-laki kelahiran Teunbaun 23 tahun yang lalu.